

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat menyimpulkan bahwa pemilihan obat antibiotik pada pasien demam tifoid anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe pada bulan Januari-Agustus 2016 yang didasarkan pada standar pelayanan medis.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid terdapat jenis antibiotik diresepkan dokter yaitu ceftriaxone (56,5%), cefixime tablet (87%), cefixime sirup (13,0%), gentamisin (8,7%), cefotaxim (13,0%).
2. Lama Penggunaan Berdasarkan Jenis Obat Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Anak Selama Bulan Januari-Agustus 2016 6 menunjukkan bahwa lama penggunaan obat antibiotik di RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe obat Ceftriaxon paling lama adalah 3 hari yang memperoleh hari sebanyak 13 pasien dan yang kedua adalah obat Cefotaxim yang paling banyak lama penggunaan obatnya yaitu 2 hari yang memperoleh hasil 5 Pasien, kemudian urutan keketiga lama penggunaan obat antibiotik Cefixime Sirup adalah 3 hari sebanyak 3 pasien.
3. Berdasarkan kesesuaian dengan standar pelayanan medis RSUD Aloi Saboe. Penggunaan antibiotik yang sudah sesuai standar pelayanan medis sebanyak 52,9 % yaitu penggunaan obat ceftriaxone dan cefixim. Sedangkan penggunaan antibiotik yang tidak sesuai standar pelayanan medis sebanyak 47,1 % yaitu penggunaan obat cefotaxim dan gentamisin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk rumah sakit, diharapkan dapat memberikan obat antibiotik dengan melihat panduan pengobatan yang digunakan (Standar Pelayanan Medis) rumah sakit.

2. Untuk peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan :
 - a. Kerasionalan penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid
 - b. Membandingkan tingkat kesembuhan obat demam tifoid yang diberikan secara tunggal atau kombinasi
 - c. Analisis penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. Y. 2002. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Arief M, Kuspuji T, Rakhmi S, Wahyu I.W, Wiwick S. 2000, *Kapita Selekta Kedokteran Edisi III Jilid 2*, Media Aesculapius FK UI, Jakarta.
- Bernadi Wicaksono, Dkk. 2015. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Anak Demam Tifoid Di Instalasi Rawat Inap Rsud Dr.Sayidiman Magetan Tahun 2014 Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta Surakarta
- Butler, T., 2011, Treatment of Typhoid Fever in the 21st Century: Promises and Shortcomings, *Department of Microbiology and Immunology*, 17 (7), 959-963.
- Chavez-Bueno S, Stull TL, 2009. *Antibacterial Agents in Pediatrics*, Infectious disease clinics of North America, Elsevier New Delhi Ltd.
- Darmansjah I. Widal positif belum tentu tifus. Didapat dari: [http://www.kalbefarma.com/files/cerminduniakedokteran/Majalah Intisari Mei 2000/01.Widal Positif Belum Tentu Tifus.2001.html](http://www.kalbefarma.com/files/cerminduniakedokteran/Majalah%20Intisari%20Mei%202000/01.Widal%20Positif%20Belum%20Tentu%20Tifus.2001.html). Diakses 26 Desember 2005.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. Rencana Strategi Departemen Kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Profil Kesehatan Indonesia 2005*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta
- Depkes RI., 2007, *Riset Kesehatan Dasar*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Jakarta.
- Garna, H. 2012. *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta.
- Gunawan, G. S., 2007, *Farmakologi dan Terapi edisi 5*. Balai penerbit Fakultas Kedokteran Diponegoro: Semarang

- Hadi U. 2005. *Penggunaan Antibiotik Di RSUD Dr. Soetomo dan RSDK Semarang. Lokakarya Nasional Pertama : Strategy to combat the emergence and spread of antimicrobial resistant bacteria in indonesia. Ditjen Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia*; P. 28-34. Bandung.
- Hatta, M. & Ratnawati., 2008, Enteric Fever In Endemic Areas of Indonesia: An Increasing Problem of Resistance, *J Infect Developing Countries*, 2 (4), 279-282.
- Juwono. 1985. *Ilmu kesehatan anak 2*. Fakultas kedokteran universitas indonesia. Jakarta.
- Bahn MK, Bahl R, Bhatnagar S. Typhoid and paratyphoid fever. *Lancet* 2005; 366:749-62.
- Laurence, L. B., Lazo J.R., dan Parker K.L., 2008, *Goodman & Gilman's ; Manual Pharmacology and Therapeutics*, Saventh Edition, Mc Graw Hill. 546-60.
- Mansjoer A., 2001, *Kapita Selekta*, Jilid 1, hal 442, Jakarta, Media Aesculapius.
- Muhammad Abbas Rifa`I, Sudarso, Anjar M.K, 2011. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Terhadap Pasien Anak Penderita Demam Tifoid Di Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto Tahun 2009. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto
- Muninjaya, 2004, *Manajemen Kesehatan*, Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Musnelina L, Fuad A, Ascobat G, Pratiwi A. 2004. *Pola Pemberian Antibiotika Pengobatan Demam Tifoid Anak Di Rumah Sakit Fatmawati Jakarta Tahun 2001 – 2002*. Jurnal. Institut sains dan Teknologi Nasional. FKM Universitas Indonesia. Jakarta
- Nelwan, R.H. 1999. *Alternatif Baru Pengobatan Demam Tifoid yang Resisten*. *Cermin Dunia Kedokteran*. 124:9-10..
- Noer, S dkk. 1999. *Ilmu penyakit dalam jilid 1 edisi ketiga*. Jakarta; Balai penerbit FKUI.

- Rempengan Dan Laurentz, 1995, *Penyakit Infeksi Tropik Pada Anak, Cetakan Kedua*, EGC, Jakarta.
- Rudolph A. 2003. *Rudolph's pediatrics*. 21st ed. McGraw-Hill. New York.
- Siregar, C, J, P., dan Amaliia., 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Siregar, C. & Kumolosari, E., 2006, *Farmasi Rumah Sakit : Teori dan Penerapan*, Hal 47-51, EGC, Jakarta.
- Sodikin, 2011. *Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobiler*. Salemba Medika. Jakarta.
- Soegjanto, 2002. *Ilmu Penyakit Anak Diagnosa dan Penatalaksanaan, Edisi 1*, Hal 1-39, Salemba Medika, Jakarta.
- Soejitno dan Soedarmo, 2002. *Reformasi Perumah Sakitan Indonesia, Bagian Penyusunan Program dan Laporan Ditjen Pelayanan Medik*, Departemen Kesehatan RI- WHO, Jakarta
- Standford UCSF Evidence-based Practice Center, Closing the quality gap : a critical analysis of quality improvement strategies, Ahrq. <http://www.ahrq.gov/downloads/pub/evidence/pdf/medigap/medigap.pdf>.diakses pada 11 desember 2015
- Suriadi., dan Yuliani R. 2010. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*, EGC, Jakarta.
- Tjay, T. H dan Rahardja 2008. *Obat- Obat Penting Edisi VI Cetakan Ke 2*, Jakarta Pt Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- World Health Organization. 2003. *Background document: The diagnosis, treatment and prevention of typhoid fever*. WHO. Geneva Switzerland.
- Zulkarnain, I., 2002, *Current Diagnosis and Treatment In Internal Medicine 2001 dalam Antibiotika Dosis Tunggal Pada Demam Tifoid*, Pusat Informasi & Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran, UI, Jakarta